



**Panca Karya Destinasi Wisata dan Atraksi Seni Pokdarwis Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta**

# Bangkit Kembali setelah Vakum Tiga Tahun karena Pandemi

**PRODUK DAUR ULANG:**  
 Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo (memakai topi, Red) mendapatkan kenang-kenangan tas dari warga di sela meninjau stan pengolahan sampah dalam rangkaian Gebyar Kesenian Pokdarwis Kelurahan Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta, kemarin (29/6).

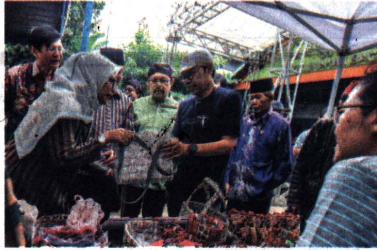


FOTO-FOTO ILIANG KHARISMA DEWIS/RAHARJO JOLA

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kelurahan Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta, menggelar gebyar kesenian bertajuk "Panca Karya Destinasi Wisata dan Atraksi Seni". Beragam potensi budaya dan wisata yang ada di Baciro ditampilkan dalam acara tersebut ■

*Baca Bangkit... Hal 3*



# Bangkit Kembali setelah Vakum Tiga Tahun karena Pandemi

*Sambungan dari hal 1*

Sedikitnya ada lima potensi meliputi pariwisata, kuliner dan kebudayaan. Baciro juga punya destinasi wisata tubing, kuliner dawet Barong dan olahan jamu tradisional. Di samping itu juga ada olahan daur ulang sampah. Sejumlah potensi itu terus dikembangkan.  
 "Alhamdulillah, gebyar kesenian ini bisa kembali hadir di tengah masyarakat setelah beberapa tahun sempat vakum," ucap Ketua panitia Endang Sarbowo di sela acara yang dipusatkan di Fasilitas Umum RW 18

Kampung Gendeng Balai Kawasan Kampung Wisata Baciro kemarin (29/6). Menurut Endang gebyar kesenian vakum kurang lebih selama tiga tahun. Terutama karena faktor pandemi Covid-19. Dia mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dinas Pariwisata DIY yang telah memberikan atensi dan fasilitasi. Gebyar kesenian itu juga mendapatkan dukungan dana keistimewaan.  
 "Kami terus memohon arahan dan bimbingan Dinas Pariwisata DIY demi kemajuan Pokdarwis Baciro," katanya.

Dikatakan, eksistensi pokdarwis yang mengelola potensi pariwisata di Baciro bakal terus dikembangkan. Selama ini keberadaan pokdarwis dinilai memberikan banyak hal positif. Kini sebagai upaya regenerasi, Endang tengah menyiapkan sejumlah anak muda tampil memimpin.  
 Dengan demikian, kepengurusan Pokdarwis Kelurahan Baciro tampil semakin lengkap. Gebyar kesenian itu diawali dengan penampilan karawitan Gondo Arum. Dilanjutkan tari-tarian dan ditutup dengan atraksi

Jatlan Star Kusumo. Gebyar kesenian itu juga dihadiri Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo. Dia optimistis berbagai potensi pariwisata di Baciro itu harus dijaga dan dioptimalkan. Di mata Singgih, potensi di Baciro tergolong besar dan banyak.  
 "Harus kita jaga, termasuk dalam hal kebersihan," ajak mantan penjabat (Pj) Wali Kota Jogja ini.  
 Diingatkan, berbicara pariwisata tak bisa dilepaskan dari faktor bersih, indah, dan bebas sampah. "Itu semua masuk dalam indikasi Sapta

Pesona," paparnya. Diakui, masalah sampah sangat penting dan mendesak di Kota Jogja. Dia mewanti-wanti sebagai kota tujuan wisata, Kelurahan Baciro harus bisa mengelola sampah dengan baik. "Kalau di Baciro mau belajar, saya siap mendatangkan mentor. Kalaupun tidak punya alat, saya juga siap mencarikan," tandas Singgih serius.  
 Pengelolaan sampah yang baik bakal berdampak ke sektor lainnya. Saat pariwisata berkembang dan diikuti dengan masifnya kunjungan wisatawan bakal berdampak

bagi perekonomian masyarakat. Alumni Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia itu menekankan, kesejahteraan masyarakat harus meningkatkan. Itu semua bisa diperoleh dari bergerak dan berputarnya ekonomi dari pariwisata.  
 Secara khusus, mantan wakil Kepala Dinas Kebudayaan DIY itu memberikan apresiasi yang tinggi atas penyelenggaraan gebyar kesenian tersebut. Dari kegiatan tersebut dinilai dapat membangkitkan kesenian, budaya dan pariwisata di Baciro. (\*/Iza/kus/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005